Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 25056-25061

Representasi Nilai-Nilai Islami dalam Lirik Lagu Jalan Panjangku Karya Ungu

Ranny Mahalicia Anugrah[1], Abdur Razzaq[2], Anang Walian[3]

[1,2,3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

abdurrazzaq-uin@radenfatah.ac.id anangwalian_uin@radenfatah.ac.id

Published: Mei, 2026

ABSTRACT

This research is entitled Representation of Islamic Values in the Lyrics of the Song Jalan Panjangku by the Purple Group Using Roland Barthes' Semiotic Theory. The purpose of this study is to find out the Islamic messages and the form of representation of Islamic values in the lyrics of the song using Roland Barthes' semiotic theory. The method used is a descriptive qualitative method with a semiotic analysis approach of Roland Barthes which focuses on the meaning of denotations, connotations, and myths. The object of this research is the lyrics of the song Jalan Panjangku by Ungu which contains religious messages and Islamic values. The results of the study show that this song contains an Islamic message in the form of an invitation to repent, ask for forgiveness from Allah SWT., surrender to His provisions, self-introspection, and the belief that only Allah is the place to return and ask for help. The representation of Islamic values is seen through the use of symbolic, emotional, and religious language that describes the spiritual journey of man towards the pleasure of Allah. The Islamic values found include aqidah, worship, morals, patience, and tawakal. Thus, the song Jalan Panjangku not only functions as a work of musical art, but also as a da'wah medium that conveys religious messages effectively.

Keywords: Representation, Song Lyrics, Islamic Values, Semiotics Roland Barthes

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Representasi Nilai-Nilai Islami dalam Lirik Lagu *Jalan Panjangku* oleh Groupband Ungu Menggunakan Teori Semiotika Roland Barthes.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan Islami serta bentuk representasi nilai-nilai Islami dalam lirik lagu tersebut dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes yang berfokus pada makna denotasi, konotasi, dan mitos. Objek penelitian ini adalah lirik lagu *Jalan Panjangku* karya Ungu yang mengandung pesan religius dan nilai-nilai keislaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini mengandung pesan Islami berupa ajakan untuk bertobat, memohon ampun kepada Allah Swt., berserah diri kepada ketentuan-Nya, introspeksi diri, serta keyakinan bahwa hanya Allah tempat kembali dan memohon pertolongan. Representasi nilai-nilai Islami terlihat melalui penggunaan bahasa yang simbolik, emosional, dan religius yang menggambarkan perjalanan spiritual manusia menuju ridha Allah. Nilai-nilai Islami yang ditemukan meliputi aqidah, ibadah, akhlak, kesabaran, dan tawakal. Dengan demikian, lagu *Jalan Panjangku* tidak hanya berfungsi sebagai karya seni musik, tetapi juga sebagai media dakwah yang menyampaikan pesan keagamaan secara efektif.

Kata Kunci: Representasi, Lirik Lagu, Nilai-Nilai Islami, Semiotika Roland Barthes

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Musik memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga media komunikasi dan sarana penyampaian pesan spiritual. Dalam perspektif Islam, musik sering dipahami secara beragam, kadang dipandang sebagai antara budaya populer dan nilai-nilai keagamaan. Musik bernuansa Islami menjadi medium dakwah kontemporer yang efektif karena

menyampaikan pesan keagamaan melalui estetika, bahasa seni, serta mudah diterima oleh masyarakat luas. Salah satu contoh menarik untuk diteliti adalah Jalan Panjangku yang dilantunkan oleh band Ungu.

Lirik Jalan Panjangku menggambarkan perjalanan hidup manusia yang penuh dengan cobaan, keterbatasan, dan harapan pada Sang Pencipta. Hal ini merepresentasikan konsep dasar dalam Islam tentang kesabaran (ṣabr), tawakal, dan ikhtiar. Perjalanan hidup yang diibaratkan sebagai jalan panjang mencerminkan pemahaman teologis bahwa hidup manusia di dunia adalah ujian yang harus ditempuh dengan keteguhan iman. Representasi nilai-nilai Islami dalam lagu ini terlihat melalui penggunaan metafora dan simbol bahasa yang menekankan hubungan manusia dengan Allah. Akan tetapi, nilai nilai keislaman dalam lirik lagu tersebut tidak hanya berhenti untuk menekankan aspek keyakinan dan harapan kepada Allah, melainkan juga menumbuhkan kesadaran bahwa manusia wajib terus berusaha memperbaiki diri. Lirik lagu ini menunjukkan bahwa setiap fase kehidupan merupakan perjalanan menuju ampunan dan hidayah Allah, sehingga seorang hamba dituntut untuk kuat menghadapi ujian, tidak berputus asa, dan selalu menjadikan Allah sebagai tempat bersandar.

Pada tradisi musik populer Indonesia, Ungu dikenal tidak hanya menyuarakan tema cinta, tetapi juga sering menyajikan karya bernuansa religius seperti Demi Waktu, Surgamu dan Dengan NafasMu yang berhasil menginternalisasi nilai keagamaan dalam format pop yang mudah dicerna[2]. Kehadiran Jalan Panjangku semakin memperkuat posisi musik sebagai media dakwah, karena mampu menyampaikan nilai-nilai islami yang dekat dengan pengalaman sehari-hari.

Beberapa kajian terkini menegaskan bahwa musik religius efektif dalam membangun kesadaran spiritual, khususnya di kalangan generasi muda, karena ia menjadi bentuk dzikir kultural yang alami dan tidak menggurui. Oleh karena itu, mempelajari representasi nilai-nilai Islami dalam lirik Jalan Panjangku menjadi penting untuk memahami bagaimana pesan keagamaan dapat diinternalisasi melalui medium populer dan relevan dengan dinamika dakwah modern di Indonesia.

Dalam konteks Islam kontemporer, musik religius telah digunakan untuk menyebarkan pesan moral dan spiritual tanpa harus terikat pada format dakwah formal. Hal ini terlihat dalam kajian mengenai musik religius sebagai alat penyampaian dakwah yang efektif, di mana karya-karya musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sebuah sarana pendidikan nilai Islam seperti kesabaran, tawakal, ukhuwah, dan ketakwaan. Musik yang bermuatan dakwah dapat membangkitkan perasaan cinta kepada Allah dan kepada Rasulullah serta mendorong perilaku moral yang konsisten dengan ajaran Islam. Sebagaimana disimpulkan dalam studi tentang musik sebagai alat penyampaian materi dakwah, musik dapat berperan sebagai media "dzikir kultural" yang menarik perhatian khususnya generasi muda, ketika musik diarahkan pada konten yang relevan dengan ajaran Islam.

Representasi nilai-nilai Islami dalam musik populer, termasuk dalam lirik lagu seperti Jalan Panjangku oleh Ungu, dapat dipahami sebagai proses komunikasi dakwah kontemporer yang efektif. Musik semacam ini mampu membumikan nilai-nilai Islam dalam teks budaya populer, sehingga pesan keagamaan dapat tersampaikan secara natural, relevan, dan aplikatif dalam kehidupan umat Muslim saat ini. Kajian semacam ini bukan hanya memperkaya literatur komunikasi dakwah dan studi budaya, tetapi juga menggambarkan bagaimana medium populer dapat menjadi sarana internalisasi nilai Islam yang kontekstual dan adaptif terhadap dinamika zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu Jalan Panjangku karya Ungu. Data primer berupa teks lirik lagu, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan referensi lain yang relevan dengan teori semiotika dan nilai-nilai Islami. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tanda-tanda dalam lirik, kemudian menafsirkan makna denotasi, konotasi, dan mitosnya.

Sugiyono juga menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen terstandar seperti kuesioner atau tes, penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai alat utama dalam pengumpulan dan analisis data. Peneliti merancang fokus penelitian, menentukan sumber data, melakukan observasi,

mewawancarai informan, menginterpretasikan temuan, hingga menyusun kesimpulan. Karena itu, kepekaan, ketajaman analisis, kemampuan reflektif, serta integritas ilmiah peneliti menjadi sangat penting dalam menjaga kualitas penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara tematik, lagu *Jalan Panjangku* menceritakan perjalanan kehidupan manusia yang diibaratkan sebagai sebuah perjalanan panjang. Dalam perjalanan tersebut, manusia sering kali melakukan kesalahan, merasakan penyesalan, serta mengalami pergulatan batin antara dosa dan keinginan untuk memperbaiki diri. Melalui lirik-lirik yang sederhana namun penuh makna, lagu ini menggambarkan kesadaran seorang individu akan keterbatasannya sebagai manusia dan kebutuhannya untuk memohon pertolongan serta ampunan kepada Tuhan.

Pendekatan semiotika yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Barthes menjelaskan bahwa makna dalam suatu teks dapat dipahami melalui dua tingkatan makna, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merujuk pada makna literal yang dapat dipahami secara langsung dari suatu tanda, sedangkan konotasi merujuk pada makna yang terbentuk melalui pengalaman budaya, ideologi, serta konteks sosial masyarakat. Selain itu, Barthes juga memperkenalkan konsep mitos, yaitu sistem pemaknaan tingkat kedua yang berfungsi untuk menyampaikan ideologi tertentu secara tidak langsung melalui simbol budaya.

Lagu ini juga mencerminkan bagaimana musik populer dapat menjadi media penyampaian pesan moral dan religius kepada masyarakat. Dalam banyak kasus, lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang mampu menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada pendengarnya. Melalui bahasa yang puitis dan emosional, lagu *Jalan Panjangku* mengajak pendengar untuk merenungkan perjalanan hidup mereka sendiri, terutama terkait dengan kesalahan yang pernah dilakukan serta harapan untuk memperoleh pengampunan dari Tuhan.

Pesan Islami yang disampaikan dalam lirik lagu jalan panjangku

Kesadaran Akan Dosa dan Perlunya Taubat

Lirik:

Damai jejak hati menepi

Nilai Islami:

Pada perspektif nilai Islami, kondisi ini dapat dimaknai sebagai muhasabah, yaitu usaha seseorang untuk mengevaluasi dirinya, menyadari kesalahan, serta kembali mendekat kepada Allah. Ketika hati "menepi", manusia mencoba menjauh dari kesibukan dunia agar dapat lebih fokus pada hubungan spiritual dengan Tuhan.

Lirik:

Tuhan selamatkan diri ini dari semua dosa, dari waktu yang tlah berlalu…

Nilai Islami:

Baris ini mengandung pesan introspeksi diri terhadap dosa yang telah dilakukan dan kebutuhan mendalam untuk *taubat* yakni pengakuan terhadap kesalahan serta permohonan ampun kepada Allah SWT. Dalam Islam, *taubat* tidak hanya sekadar rasa menyesal, tetapi kesungguhan hati untuk kembali kepada jalan yang diridhoi Allah. Ini mencerminkan hidayah (petunjuk) yang harus terus diupayakan oleh setiap Muslim untuk membersihkan diri dari dosa masa lalu dan berserah pada Allah.Pesan ini berkaitan dengan kewajiban taubat dalam Islam.

QS. An-Nur (24): 31

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

"Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung."

Ayat ini menunjukkan bahwa taubat merupakan perintah kolektif bagi seluruh mukmin sebagai jalan keselamatan.

Harapan Akan Pengampunan dan Tawakal

Lirik:

Smoga engkau akan memaafkan semua yang tlah kulakukan, smoga saja aku pantas…

Nilai Islami:

Permohonan maaf dan rasa kerendahan hati untuk menjadi pribadi yang pantas mendapatkan pengampunan mencerminkan sikap *tawakal* dan *ikhlas* dalam Islam. Tawakal adalah menyerahkan hasil kepada Allah setelah berusaha yakni berharap ampunan dan rahmat Allah SWT sembari terus berusaha memperbaiki diri. Konsep ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan tidak hanya penyesalan, tetapi juga penyerahan diri total kepada kehendak Allah.

Perjalanan Spiritual: Mencari Tuhan di Tengah Jalan Panjang

Lirik:

Dalam jalan panjang ku coba mencari dirimu…

Nilai Islami:

Kata ini memiliki konotasi kuat terhadap perjalanan hidup sebagai perjuangan spiritual. Dalam bahasa Islam, hidup di dunia sering digambarkan sebagai *sirat al-mustaqim* (jalan lurus) yang harus ditegakkan. Pencarian untuk "dirimu" (Tuhan) menggambarkan upaya sadar seorang hamba untuk mencari keridhaan Allah melalui refleksi diri, perbaikan ibadah, dan perbaikan akhlak (*tazkiyat an-nafs*). Muslim diajarkan bahwa kehidupan adalah proses panjang penuh ujian, godaan, dan pilihan dan pencarian ini sejalan dengan konsep *jihad an-nafs* (perjuangan melawan hawa nafsu).

Pengakuan atas Penyakit Hati yang Harus Dibersihkan

Lirik:

Hati yang dipenuhi setiap hal yang engkau benci…

Nilai Islami:

Bagian ini secara implisit menggambarkan bahwa hati manusia sering dipenuhi dengan hal-hal yang tidak diridhai Tuhan seperti penyakit hati (*riya'*, *sum'ah*, iri, sombong). Dalam Islam, menjaga hati adalah bagian penting dari kehidupan spiritual dan disebut dalam banyak ayat serta hadits sebagai inti dari ketakwaan (*taqwa*). Ini berarti seorang hamba harus terus membersihkan hati dari sifat buruk agar bisa lebih dekat kepada Allah. Pesan ini selaras dengan ajaran Islam tentang pentingnya kebersihan hati di samping amalan lahiriah.

1. Bentuk Representasi nilai-nilai Islami yang terkandung dalam lirik lagu Jalan Panjangku Oleh Groupband Ungu

Analisis Makna Lirik

Tabel 1 Analisis Makna Lirik Lagu

No	Lirik lagu	Makna Lagu		
		Konotasi	Donotasi	Mitos
1.	Damai jejak hati menepi	Menggambarkan kondisi hati seseorang yang sedang mencari ketenangan dengan cara menjauh atau menepi.	Melambangkan proses introspeksi diri ketika seseorang mulai menyadari kesalahan dalam hidupnya.	Menunjukkan keyakinan bahwa ketenangan batin hanya dapat diperoleh dengan mendekatkan diri kepada Tuhan.
2.	Tuhan, s'lamatkan diri ini dari semua dosa	Permohonan kepada Tuhan agar diselamatkan dari dosa.	Ungkapan penyesalan manusia atas kesalahan yang telah dilakukan.	Menggambarkan kepercayaan bahwa Tuhan adalah sumber pengampunan bagi manusia.
3.	Dari waktu yang t'lah berlalu atau hari yang tak bertepi ini	Menunjukkan waktu yang telah lewat dan perjalanan hidup yang terus berjalan.	Melambangkan penyesalan terhadap masa lalu yang penuh kesalahan.	Menyiratkan bahwa kehidupan manusia adalah perjalanan panjang yang penuh ujian.

4.	S'moga Engkau akan memaafkan semua yang t'lah kulakukan	Permohonan maaf kepada Tuhan atas perbuatan yang telah dilakukan.	Menunjukkan kerendahan hati manusia di hadapan Tuhan.	Menggambarkan hubungan manusia dan Tuhan yang didasarkan pada pengampunan.
5.	Dalam jalan panjang kucoba mencari diri-Mu	Kalimat ini menggambarkan seseorang yang sedang menempuh perjalanan panjang untuk mencari sesuatu.	Melambangkan perjalanan spiritual manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.	Menggambarkan kehidupan manusia sebagai perjalanan menuju keimanan.
6.	Maafkan aku dari semua dosa yang t'lah bertumbuh di kalbuku	Permintaan ampun atas dosa yang ada dalam hati.	Kesadaran bahwa kesalahan manusia tidak hanya dalam tindakan tetapi juga dalam hati.	Menunjukkan bahwa manusia harus membersihkan hati agar dapat mendekat kepada Tuhan.
7.	Hati yang terpenuhi Setiap hal yang Engkau benci	Menunjukkan bahwa hati manusia penuh dengan hal-hal yang tidak disukai Tuhan.	Simbolisasi kesadaran diri akan keburukan dan kesalahan yang melekat dalam hati manusia, pengakuan ini adalah langkah awal menuju perbaikan diri.	Menekankan ajaran moral bahwa manusia harus mengenali dan membersihkan diri dari sifat buruk yang ada dalam dirinya untuk mencapai kedekatan dengan Tuhan.
8.	Maafkan aku dari semua dosa Yang memenuhi hatiku	Secara literal, ini adalah permohonan seseorang agar dosa-dosanya diampuni, terutama yang ada dalam hati atau perasaan batinnya.	Melambangkan kesadaran mendalam akan kesalahan pribadi, penyesalan atas perbuatan maupun niat yang salah, serta keinginan untuk memperbaiki diri. Ungkapan ini juga mencerminkan introspeksi spiritual dan kerendahan hati	Menyiratkan pesan religius dan ideologi moral bahwa manusia selalu memiliki kesempatan untuk bertaubat dan membersihkan hati dari kesalahan.

			di hadapan Tuhan.	
9.	Berikan kesempatan untukku melakukan yang Kau inginkan	Permohonan agar diberikan kesempatan untuk melakukan hal yang benar.	Keinginan untuk memperbaiki diri dan menjalani kehidupan sesuai kehendak Tuhan.	Menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki kesempatan untuk berubah menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, Lagu Jalan Panjangku yang dipopulerkan oleh grup musik Ungu merupakan salah satu karya musik populer Indonesia yang mengandung pesan spiritual dan refleksi religius. Melalui pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes, makna dalam lirik lagu dapat dianalisis melalui tiga tahapan pemaknaan yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana simbol, kata, dan ungkapan dalam lirik lagu tersebut merepresentasikan nilai-nilai Islami yang berkaitan dengan keimanan, taubat, serta harapan kepada Tuhan.

REFERENCES

Barthes, Roland. "MYTHOLOGIES," n.d.

Islamy, Nur Izzah, Ibnu Azka, and Fathur Baldan Haramain. "Religious Music as a Medium of Da ' Wah Hadith Perspective : Case Study of Alma Voice at Al-Mawaddah Islamic Boarding School" 3, no. 1 (2025): 13–24.

Pengantar, Kata. "Sugiyono." *Metode Penelitian Kualitatif*, 2025.

Pranata, Jaya Reza, and Indira Fatra Deni. "Analisis Semiotika Makna Spiritual Pada Lirik Lagu Jiwa Yang Bersedih Karya Ghea Indrawari" 8, no. 1 (2024): 127–40.

Reza, Raja Fahrul, and Irfan Irfan. "Mediatisasi Hadis Melalui Musik Sebagai Sarana Dakwah Dalam Kanal Youtube Gontor TV." *Al-Qudwah* 2, no. 2 (2024): 152–71. https://doi.org/10.24014/alqudwah.v2i2.29376.

Syaf'i, Achmad Ghozali, and Rahman Rahman. "Seni Sebagai Media Dakwah Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 4 (2022): 1512. https://doi.org/10.35931/aq.v16i4.1189.

Waridatus, Naila. "Analisis Nilai-Nilai Keislaman Dalam Lirik Lagu Religi 'Tomat (Tobat Maksiat)' Karya Wali Band" 3, no. 6 (2025): 85–96.